

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan sosial keagamaan yang dilaksanakan di SMKN 3 Banjarmasin khususnya pada ekstrakurikuler Japanese Community Club menggunakan metode nasihat, diskusi dalam pembelajaran, dan melalui media sosial. Adapun materi yang disampaikan berupa pembelajaran mengenai tata bahasa Jepang dalam budaya maupun *anime* Jepang. Sedangkan materi bimbingan sosial keagamaan dalam proses bimbingan ini mengacu pada materi bimbingan akhlak. Adapun media yang digunakan berupa media tulisan, lisan dan audio visual.
2. Kendala dalam bimbingan sosial keagamaan di SMKN 3 Banjarmasin ini meliputi keterbatasan waktu untuk proses pemberian bimbingan ketika kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, keributan yang terjadi karena metode pengajaran yang terlalu santai dan bertambahnya anggota ekstrakurikuler setiap tahun ajaran baru dimulai.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait “*Bimbingan Sosial Keagamaan dalam Menghadapi Terpaan Anime dan Budaya Jepang Terhadap Perilaku Siswa SMKN 3 Banjarmasin*” sekiranya ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Untuk guru pembimbing ekstrakurikuler Japanese Community Club ketika memberikan nasihat dalam proses bimbingan hendaknya juga mengaitkan dengan ajaran agama yang lebih banyak lagi agar para siswa selalu ingat dengan ajaran agamanya dalam kehidupan bersosial.
2. Untuk para pecinta *anime* dan budaya Jepang agar tidak melalaikan kewajibannya sebagai manusia dan kembangkan minat maupun bakat yang dimiliki terkait *anime* dan budaya Jepang kearah yang positif.